

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH
BOLAVOLI MELALUI METODE BAGIAN PADA SISWA
KELAS VIII A SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

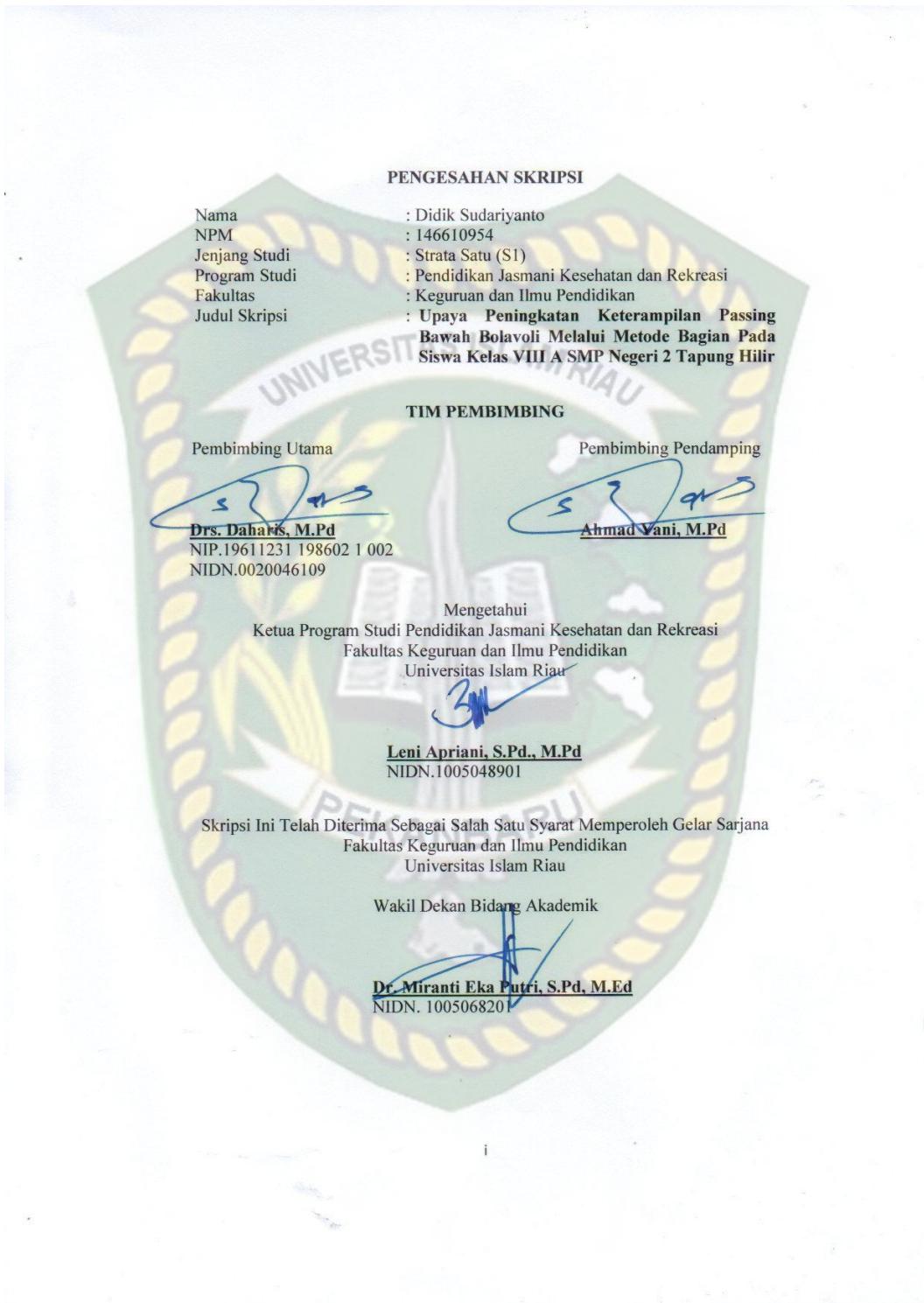


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau





HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Didik Sudariyanto
NPM : 146610954
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir

Disetujui oleh

Pembimbing Utama


Drs. Daharis, M.Pd
NIP.19611231 198602 1 002
NIDN.0020046109

Pembimbing Pendamping


Ahmad Yani, M.Pd

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN.1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut sibawah ini :

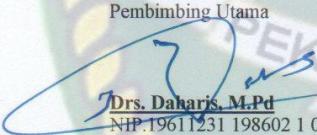
Nama : Didik Sudaryanto
NPM : 146610954
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

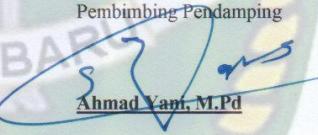
“Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama


Drs. Daharis, M.Pd
NIP.19611231 198602 1 002
NIDN.0020046109

Pembimbing Pendamping


Ahmad Yam, M.Pd

ABSTRAK

Didik Sudariyanto, 2021. Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli melalui metode bagian pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan populasi siswa SMPN 2 Tapung Hilir Kelas VIII A dengan jumlah populasinya sebanyak 32 orang. Sampel dalam penelitian ini didapat berdasarkan teknik *total sampling*. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja passing bawah bola voli. Hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh Pada siklus pertama kemampuan passing siswa sebesar 30,89% sedangkan siklus kedua 72,53% dengan peningkatan 30,86%. Dengan demikian rata rata pada siklus pertama passing bawah bola voli sebesar 30,89%, sedangkan pada siklus kedua sebesar 72,53%. Hal ini melebihi KKM sekolah yaitu sebesar 72%.

Kata Kunci : Metode Bagian dan *Passing Bawah*.

ABSTRACT

Didik Sudariyanto, 2021. Efforts to Improve Volleyball Bottom Passing Skills Through the Part Method for Class VIII A Students of SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

This study aims to determine the efforts to improve volleyball bottom passing skills through the section method in class VIII A students of SMP Negeri 2 Tapung Hilir. The form of this research is classroom action research with a population of students of SMPN 2 Tapung Hilir Class VIII A with a total population of 32 people. The sample in this study was obtained based on the total sampling technique. So the sample in this study amounted to 32 people. The instrument used in this study was the performance of passing under volleyball. The results of data analysis in this study were obtained in the first cycle of students' passing ability of 30.89% while the second cycle was 72.53% with an increase of 30.86%. Thus, the average in the first cycle of passing under volleyball was 30.89%, while in the second cycle it was 72.53%. This exceeds the school KKM which is 72%.

Keywords: Method of Section and Passing Down.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Didik Sudariyanto
NPM : 146610954
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir**

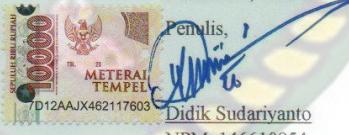
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis,
Didik Sudariyanto
NPM. 146610954



7D12AAJX462117603

METERAI TEMPAL

vi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “**Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Drs. Daharis, M. Pd selaku pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ahmad Yani, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak/ Ibu Dosen dan staf pegawai tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan rencana penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	I
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	II
SURAT KETERANGAN	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	VI
SURAT PERNYATAAN	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR GRAFIK	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Passing Bawah Bolavoli	8
a. Pengertian Passing Bawah Bolavoli	8
b. Teknik Passing Bawah.....	10
c. Kesalahan Yang Terjadi Passing Bawah	13
2. Hakikat Metode Bagian.....	14
a. Pengertian Metode Bagian.....	14
b. Kelebihan Metode Bagian	16
c. Bentuk Pembelajaran Passing Bawah.....	17
B. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Defenisi Operasional.....	26
D. Pengembangan Instrumen	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisa Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Analisis Data	31
C. Pembahasan.....	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	35
B. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA	37
-----------------------------	----

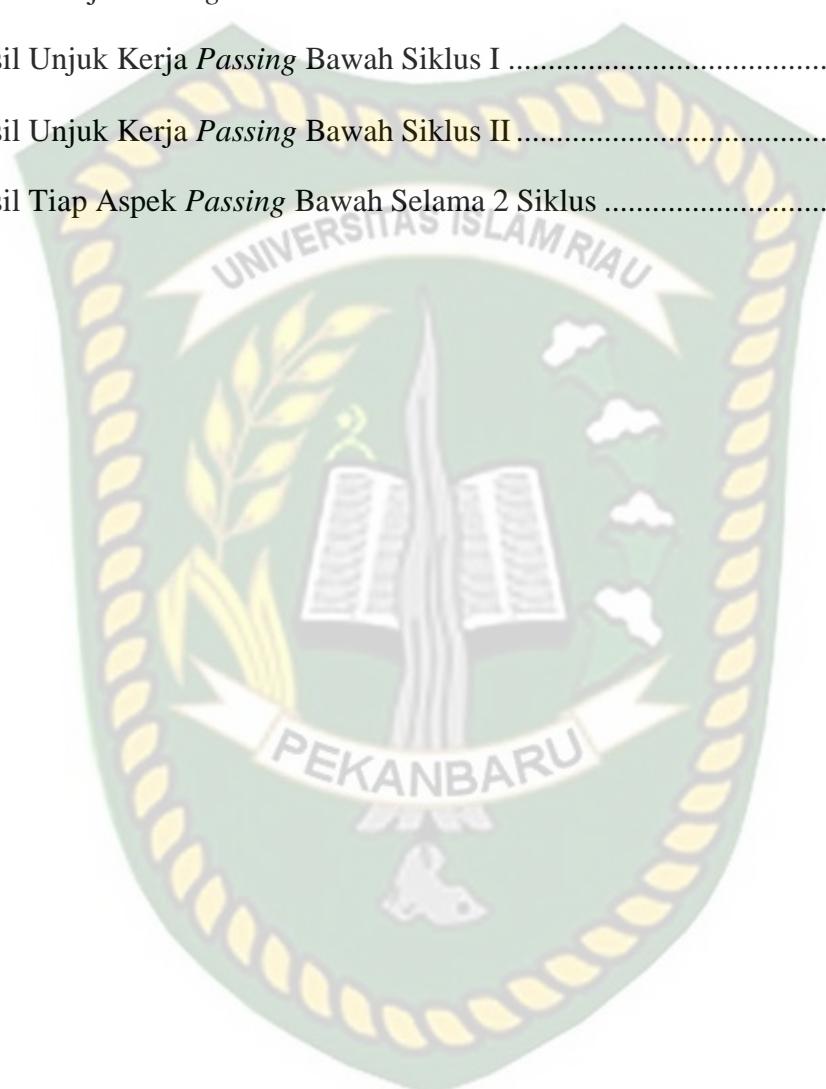
LAMPIRAN	38
-----------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Unjuk Kerja <i>Passing</i> Bawah	26
2. Hasil Unjuk Kerja <i>Passing</i> Bawah Siklus I	29
3. Hasil Unjuk Kerja <i>Passing</i> Bawah Siklus II	30
4. Hasil Tiap Aspek <i>Passing</i> Bawah Selama 2 Siklus	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Urutan Gerakan <i>Passing</i> Bawah Bergerak Kedepan	10
2. <i>Passing</i> Bawah Ke Depan Pada Bola Rendah	11
3. Urutan Gerakan <i>Passing</i> Bawah Bergerak Mundur.....	13
4. Melakukan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Keatas	16
5. Latihan <i>Passing</i> Bawah Berhadapan	17
6. <i>Passing</i> Bawah	17
7. Syarifah, <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Diarahkan Kepada si pelempar.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus I	37
2. Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus II	39
3. Dokumentasi	50



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada mulanya olahraga hanya dimanfaatkan untuk sekedar mempertahankan hidup atau upacara adat namun cara pandang yang sedemikian kini tenggelam diterpa gelombang waktu dan perjalanan peradaban manusia yang ditandai pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagi bangsa Indonesia usaha untuk meningkatkan olahraga prestasi sangat mendesak, mengingat prestasi olahraga juga merupakan prestise bangsa. Hal ini sesuai apa yang tercantum dalam UU Nomor 3 Pasal Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pasal 20 Ayat 1 yang menjelaskan, bahwa “ Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.”

Pengertian dari olahraga secara umum adalah merupakan sebuah aktivitas fisik yang kompetitif. Olahraga biasanya dikenal dengan sebagai aktivitas berdasarkan pengolahan fisik atau ketahanan fisik. Olahraga biasanya diatur oleh beberapa peraturan untuk memastikan sebuah kompetisi yang adil serta konsisten untuk menentukan pemenangnya.

Ditinjau dari segi sosial, kegiatan olahraga dapat menjadi alasan timbulnya interaksi antara manusia dari berbagai latar belakang, berbagai negara dan berbagai ras. Terlebih kegiatan olahraga yang dilakukan secara berkelompok atau beregu dalam sebuah kompetisi. Ditinjau dari segi ekonomi, kegiatan olahraga dapat menjadi pengangkat ekonomi seseorang, bahkan juga sebuah negara.

Seorang atlet yang sukses bahkan sebuah negara. Seorang atlet yang sukses bahkan bisa menjadikan kegiatan olahraga yang ditekuninya menjadi sumber penghasilan besar, seperti banyak terjadi pada pemain bolavoli. Ditinjau dari segi politik, olahraga dapat mempererat hubungan politik dari beberapa negara dengan diselenggarakan pertandingan persahabatan antar negara.

Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu tediri dari 6 pemain. Seorang pemain dikatakan baik bila si pemain salah satunya meguasai teknik dasar yang benar. Teknik dasar yaitu semua kegiatan yang mendasar, sehingga dengan modal teknik dasar yang baik seorang pemain bolavoli akan dapat bermain dengan baik di segala posisinya. Bolavoli merupakan salah satu cabang olah raga yang tercantum dalam kurikulum pada jenjang pendidikan SLTP dan SMU di Kabupaten Kampar. Khusus di SMP Negeri 2 Tapung Hilir. Bolavoli juga merupakan olah raga yang paling banyak digemari oleh siswa, hal ini dapat terlihat dengan adanya ekstrakurikuler bolavoli di sekolah. Agar dapat berprestasi dengan baik, seorang pemain harus menguasai dasar-dasar bermain bolavoli yang baik dan benar. Karena dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan benar akan mampu mewujudkan hasil yang diinginkan. Kemampuan merupakan suatu kebiasaan atau mampu dalam melakukan suatu gerakan, dalam hal ini kemampuan dasar bermain bolavoli merupakan sesuatu yang bisa atau dapat dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dalam melakukan teknik dasar bermain bolavoli.

Teknik passing merupakan teknik dasar dalam bolavoli yang sangat penting. Bisa dikatakan jika seseorang tidak bisa dilakukan passing, maka orang tersebut

tidak akan bisa bermain sebagai pemain bolavoli profesional. Passing sendiri dapat membantu seseorang untuk membantu timnya memainkan bola, dan teknik passing dapat berguna untuk meningkatkan kerja sama tim karena teknik ini memang memerlukan kerja sama antar pemain.

Pada saat melakukan passing yang dapat mempengaruhi yaitu tidak tepatnya perkenaan bola dalam melakukan passing, kaku dalam menerima bola servis, sehingga rekan yang lainnya tidak dapat melakukan penyelamatan, passing dalam bolavoli adalah untuk memainkan bola reli, tanpa adanya passing yang baik maka permainan tim tidak akan berarti, dan kendala lain pada saat melakukan latihan yaitu tidak maksimalnya jumlah bola yang dimiliki sekolah hal ini dipengaruhi oleh sarana prasarana belum memadai, sehingga pada proses pembelajaran dan saat evaluasi banyak nilai siswa yang tidak mencapai KKM, karena tidak efektif dalam menerapkan pembelajaran.

Untuk menguasai teknik dasar bermain bolavoli yang baik dan benar, diperlukan suatu latihan keterampilan yang terencana (terprogram). Belajar keterampilan gerak tidaklah mudah seperti yang dibayangkan, akan tetapi memerlukan kesabaran dan keuletan serta memperhatikan tahapan-tahapan dalam prosesnya, baik itu dari tingkat yang rendah sampai tingkat latihan yang tinggi atau kompleks. Seperti halnya dalam melakukan passing, dalam passing bawah didukung oleh keterampilan guru dalam melakukan pembelajaran yang efektif, di samping itu dalam melakukan pembelajaran yang efektif diperlukan satu metode bagian yang dianggap cocok dalam meningkatkan kemampuan passing bawah bola. Karena dengan penerapan metode bagian siswa bisa memahami langkah

langkah passing bawah, maka dalam penelitian ini membahas satu masalah yaitu peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli melalui metode bagian.

Metode bagian adalah cara pendekatan dimana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktekkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkain gerakan, dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasai baru di praktekkan secara keseluruhan. Metode bagian merupakan bentuk latihan keterampilan yang dilakukan secara bagian per bagian dari keterampilan yang dipelajari. Bentuk keterampilan yang dipelajari dipilah-pilah ke dalam bentuk gerakan yang mudah dan sederhana. Metode bagian diterapkan terutama untuk siswa pemula dan belum mengetahui keterampilan yang dipelajari. Di samping itu, metode bagian diterapkan untuk mempelajari keterampilan yang sulit dan kompleks. Suatu keterampilan akan dikuasai dengan baik, jika tiap-tiap bagian dipelajari secara runtut dan dilakukan secara sistematis dan kontinu.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Tapung Hilir pada saat pembelajaran khususnya bolavoli. Pada saat pembelajaran kompetensi dasar bolavoli, dan menurut penelitian yang peneliti lihat, para siswa masih kurang dalam melakukan kemampuan teknik dasar passing bawah, yang mana sering tidak tepatnya perkenaan tangan pada saat melakukan passing bawah dan sering terjadi kesalahan pada saat melakukan passing bawah bola. Hal ini disebabkan oleh kurang variasi mengajar yang diterapkan pada saat pembelajaran bolavoli dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bermain bolavoli, khususnya passing bawah. Sehingga dipandang perlu untuk menciptakan teknik atau metode bagian dalam meningkatkan kemampuan

bermain bolavoli peserta didik yang salah satunya adalah metode bagian. Kurangnya koordinasi mata tangan saat melakukan passing bawah, sehingga bola yang di arahkan ke rekan tidak tepat sasaran, kurangnya keseimbangan siswa dalam mengayunkan tangan, serta kurangnya akurasi siswa dalam memberikan bola pada temannya. Dalam menjalankan metode bagian juga harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam mengajar. Dimana setiap pemain diberikan fasilitas yang memadai dalam proses belajar. Selain itu, perananpihak-pihak yang terkait di sekolah sangat penting dalam hal tersebut. Seperti memberikan supervise terhadap guru mata pelajaran tentang motode dan teknik pembelajaran yang efisien.

Dengan adanya permasalahandan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya koordinasi siswa dalam melakukan passing bawah bolavoli siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir?
2. Kurangnya penerapan metode pembelajaran terhadap passing bawah bolavoli siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir?
3. Masih kurangnya kekuatan otot lengan siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir?

4. kurangnya ketepatan sasaran bola terhadap hasil passing bawah bolavoli siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, agar penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi penelitian yaitu, upaya peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli melalui metode bagian pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada maka penulis merumuskan masalahnya pada bagaimana upaya peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli melalui metode bagian bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan keterampilan passing bawah bolavoli melalui metode bagian pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir?

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya :

1. Bagi penulis, untuk memenuhi salah asatu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada program Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di FKIP Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kampar Kiri, dapat meningkatkan hasil passing bawah bolavoli.
3. Fakultas sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa di Perpustakaan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan rujukan peneliti berikutnya terutama penelitian yang berhubungan dengan olahraga bolavoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakekat Passing Bawah Bolavoli

a. Pengertian Passing Bawah

Permainan bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu dengan masing-masing regu terdiri dari enam orang dan bola dimainkan diudara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan atau tiga kali pukulan.

Permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring (net). Permainan bolavoli bertujuan memainkan bola hilir mudik diatas jaring secara teratur sampai bola menyentuh tangan (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha agar bola tidak mati dipetak lapangan permainan sendiri. Berdasarkan ide permainan tersebut terlihat bahwa untuk berlangsungnya suatu permainan harus ada 2 regu yang bertanding, lapangan permainan, bola, jaring/net, dan cara atau teknik bermain (Bachtiar, 2002 : 2.3). Dalam permainan bolavoli terdapat teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, salah satu teknik dasar bolavoli yang dominan adalah passing bawah.

Passing bawah adalah kedua telapak tangan bersatu dengan satu bagian menggenggam bagian telapak tangan lain. Kedua lengan bersikap lurus ke bawah dengan bagian bawah siku menghadap ke arah depan. Posisi badan saat melakukan passing bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. (Hidayat, 2017:43-44).

Teknik passing bawah ini biasa dilakukan saat menerima service dan smash dari musuh yang masih berada dalam jangkauan namun posisi

bola terlalu rendah. Teknik dasar passing bawah dua tangan memiliki 2 macam metode yaitu The Dig dan Thumb Over Palm methode. Teknik The Dig adalah di mana posisi tangan berada dalam posisi seperti menyendok dengan mengepalkan kedua tangan. Teknik The Dig adalah teknik yang sering digunakan untuk menerima service lawan karena dengan teknik ini kita dapat mengarahkan bola sesuai keinginan kita, namun teknik ini lebih sulit ketimbang teknik thumb over palm. Teknik The Dig adalah posisi tangan kanan menggenggam 4 jari tangan kiri dan ibu jari tangan kiri menindih ibu jari tangan kanan atau sebaliknya. The Dig adalah teknik yang sangat umum dipakai oleh para pemain voli, teknik The Dig juga sangat sering diajarkan pada murid oleh guru olahraga mereka, ini dikarenakan teknik The Dig lebih mudah di praktekkan dan The Dig dianggap memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi saat melakukan Passing daripada teknik Thumb Over Palm. Sedangkan thumb overpalm tangan kiri mengepal dan tangan kanan menggenggam tangan kiri. (Nurul, 2011: 71)

Selanjutnya passing bawah adalah pukulan atau pengambilan tangan ke bawah. (Kurniawan, 2012:120). Lebih lanjut passing bawah dilakukan dengan menerima bola di depan badan, sedikit mengulurkan kaki, tidak mengayun lengan, berat badan dialihkan ke depan, pukulan bola jauh dari badan, gerakkan landasan ke sasaran, pinggul bergerak ke depan, perhatikan bola saat menyentuh ke lengan. (Viera, 2000:20). Menurut Nuril Ahmadi (2007:23) passing bawah merupakan teknik

memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu ataupun dengan dua lengan secara bersamaan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa teknik dasar passing bawah adalah kemampuan seseorang dalam mengambil bola servis atau bola operan dari teman dengan cara mengayunkan lengan dari bawah hingga mendorong bola dengan posisi lengan sejajar dengan bahu sert sambil menekukkan lutut untuk bantuan dorongan dari bawah.

b. Teknik Dasar Passing Bawah Bolavoli

Teknik merupakan keterampilan atau kegiatan yang dilakukan dalam bentuk gerakan yang dilakukan bertujuan untuk memainkan suatu keterampilan sehingga membentuk gerakan yang efektif dan efisien sehingga menjadi proses kegiatan jasmani.

Passing bawah merupakan elemen pertama untuk pertahanan regu. Bola yang datang terlalu keras dan sulit untuk dimainkan dengan *passing* atas, maka harus dimainkan dengan *passing* bawah. Disamping untuk pertahanan juga sangat berperan untuk membangun serangan. *Passing* bawah dapat berfungsi sama dengan *passing* atas. Backtiar (2002:18-25) Proses pelaksanaan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

1. Sikap Permulaan

Ambilah sikap siap yang normaal. Dalam permainan bolavoli normal yaitu kedua kaki ditekuk dengan badan dicondongkan kedepan sedikit, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan

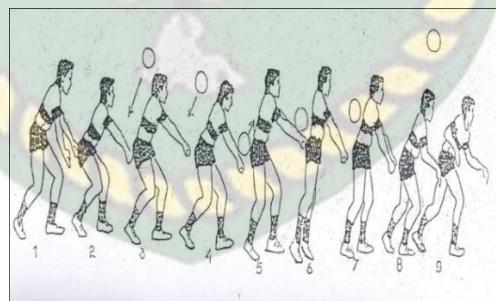
suatu keseimbangan labil untuk lebih mudah bergerak dengan cepat kesegala arah (Bachtiar, 2002 : 2.18).

2. Gerakan Pelaksanaan

Tempatkan badan segera sejauh jangkauan bola, dengan posisi sedemikian rupa sehingga badan dalam keadaan menghadap bola. Ayunkan kedua lengan kearah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dengan siku benar-benar lurus. Pada saat mengayun, tangan telah berpegangan. Perkenaan bola pada bagian *proksimal* dari lengan pada bidang yang dibuat selebar mungkin saat lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, ayunan lengan diangkat sampai lurus sejajar dengan lantai.

3. Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan mengenai bola, kaki belakang dilangkahkan kedepan untuk mengambil posisi siap memainkan bola kembali lihat gambar di bawah ini:

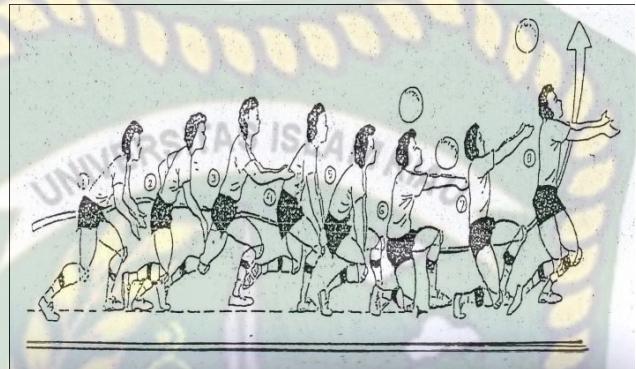


Gambar 1: Urutan Gerakan *Passing* Bawah Bergerak Kedepan
Bachtiar (2002 : 2.20)

Dalam permainan tidak selalu terjadi situasi yang ideal untuk mengambil bola dengan *passing* bawah secara normal. Dengan keadaan datangnya bola dalam posisi-posisi yang kurang menguntungkan, secara garis besar dapat dilakukan dengan berbagai variasi, diantaranya:

a) *Passing* Bawah Ke Depan Dengan Bola Rendah

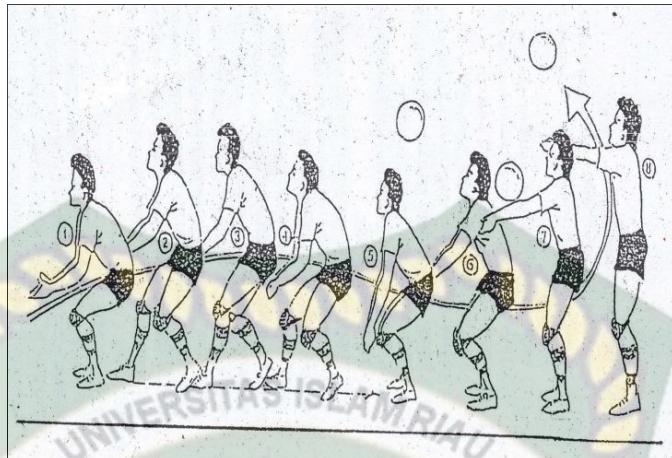
Kunci gerakannya yaitu bergerak ke arah bola dengan badan merendah (lihat gambar 18) (Bachtiar, 2002 : 2.21)



Gambar 2: *Passing* Bawah Ke Depan Pada Bola Rendah
Bachtiar (2002 : 2.22)

b) *Passing* Bawah Dengan Bergerak Mundur

Jika bola datang relatif tinggi (setinggi dada dan sulit diambil dengan *passing* atas dan harus diambil dengan *passing* bawah, maka harus diduhului dengan melangkah mundur (ke belakang). Pelaksanaan gerakannya yaitu badan merendah dan *releks*, mundur dengan melakukan langkah kecil ke belakang sambil merendahkan badan kemudian lakukan *passing* bawah dengan mengayunkan kedua lengan dan mengangkat badan dengan *releks* (lihat gambar 19) (Bachtiar, 2002 : 2.21).



Gambar 3 : Urutan Gerakan *Passing Bawah* Bergerak Mundur
Bachtiar (2002 : 2.23)

c) *Passing Bawah* Dengan Bergerak Ke Samping

Bola yang datang jauh disamping badan dan bola harus diterima dengan *passing* bawah. Kunci gerakannya yaitu tempatkan badan sedemikian rupa dengan melangkah panjang ke samping dengan diagonal 45 derajat dengan badan merendah lutut ditekuk (lihat gambar 20) (Bachtiar, 2002 : 2.25).

c. Kesalahan Yang Sering Terjadi Pada *Passing Bawah*

Passing bawah merupakan teknik dasar yang digunakan dalam pengambilan bola servis dan pengambilan smash pada saat bermain, dalam melakukan *passing* bawah banyak kesalahan yang terjadi. Adapula kesalahan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah yaitu:

1. Lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan anda di atas bahu.
2. Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dioper terlalu rendah dan terlalu kencang.
3. Anda tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka.
4. Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan anda salah.

5. Bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh anda. (Viera, 2000:20)

2. Hakikat Metode Bagian

a. Pengertian Metode Bagian

Menurut Sugianto dalam Khasanah (2010:31) menyatakan metode bagian adalah cara pendekatan dimana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktekkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan, dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasai baru di praktekkan secara keseluruhan. Metode bagian merupakan bentuk latihan keterampilan yang dilakukan secara bagian per bagian dari keterampilan yang dipelajari. Bentuk keterampilan yang dipelajari dipilah-pilah ke dalam bentuk gerakan yang mudah dan sederhana. Metode bagian diterapkan terutama untuk siswa pemula dan belum mengetahui keterampilan yang dipelajari. Di samping itu, metode bagian diterapkan untuk mempelajari keterampilan yang sulit dan kompleks. Suatu keterampilan akan dikuasai dengan baik, jika tiap-tiap bagian dipelajari secara runtut dan dilakukan secara sistematis dan kontinu.

Selanjutnya Suhendro dalam Lestari (2013 : 3) bahwa metode bagian adalah satu cara pengorganisasian bahan pelajaran dengan menitik beratkan pada penyajian elemen-elemen dari bahan pelajaran. Menurut Kwartolo (2005 : 15) cara mengajar dengan menggunakan metode bagian, yaitu dalam mengajarkan permainan, anak diharukan mempelajari semua unsur-unsur atau teknik-teknik bermain itu terlebih dahulu. Semua unsur dari permainan itu dipelajari sehingga semuanya dapat dikuasai atau dapat dilakukan dengan baik. Kalau semua unsur

itu sudah dikuasai, baru kemudian anak disuruh bermain sesungguhnya. Jadi sebelum semua unsur dikuasai, anak belum diberi bermain yang sesungguhnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode bagian merupakan cara mengajar suatu keterampilan olahraga yang dalam pelaksanaannya dilakukan bagian per bagian, dan setelah bagian-bagian keterampilan yang dipelajari telah dikuasai kemudian dilakukan secara keseluruhan.

Menurut Mc. Geoch dalam Kwartolo (2005 : 15) membagi metode bagian menjadi tiga, yaitu :

1. Metode Bagian Murni

Metode bagian murni ini setiap unsur dipelajari sendiri-sendiri secara khusus. Misalnya unsur pertama dipelajari sampai dapat dikuasai, kemudian unsur kedua dipelajari sampai dikuasai pula. Setelah itu khusus unsur ketiga dikuasai pula dan seterusnya. Sehingga semua unsur dapat dikuasai, kemudian baru bermain sesungguhnya. Metode bagian murni ini diterapkan secara berurut, seperti pelaksanaan lari *sprint* 100 meter, dimulai dari pelaksanaan start dikuasai dengan benar, setelah itu masuk pada pelaksanaan lari dikuasai secara benar, serta mempelajari sikap saat memasuki garis *finish* secara benar.

2. Metode Bagian Progresif (Maju Berkelanjutan)

Cara mengajar dengan metode ini adalah sebagai berikut : unsur pertama dan kedua dipelajari secara terpisah, kemudian setelah dikuasai baru disatukan. Selanjutnya unsur ketiga dipelajari secara terpisah pula, setelah dikuasai digabungkan dengan unsur 1, 2 dan 3, demikian seterusnya sehingga semua unsur dapat dikuasai, setelah itu baru bermain yang sesungguhnya. Pada metode bagian ini setiap unsur dipelajari secara terpisah tetapi digabungkan dengan bagian berikutnya, yaitu mempelajari *start* setelah dipelajari dengan sempurna baru dipelajari bagian pelaksanaan lari setelah dikuasai baru menggabungkan unsur *start*, setelah itu mempelajari memasuki garis *finish* setelah dikuasai digabungkan dengan dua unsur yang sebelumnya.

3. Metode Bagian Berulang

Untuk metode ini, pertama kali yang diajarkan unsur kesatuan, setelah unsur kesatuan dikuasai, berikutnya diajarkan unsur kesatuan dan kedua secara bersama, berikutnya lagi diajarkan unsur kesatu, kedua dan ketiga secara bersama pula dan seterusnya. Apabila seluruh unsur dapat dikuasai, baru diajarkan bermain yang sesungguhnya. Yang dimaksud dalam

bermain adalah teknik-teknik bermain. Pada metode ini unsur *start* dipelajari terlebih dahulu setelah dikuasai digabungkan dengan unsur kedua yang dipelajari secara bersamaan setelah dikuasai keduanya digabungkan ketiga unsur yang dipelajari secara beresama. Berdasarkan penjelasan diatas metode bagian dapat dibagikan menjadi tiga bagian yaitu, metode bagian murni (setiap unsur dipelajari sendiri-sendiri secara khusus), metode bagian progresif (unsur pertama dan kedua dipelajari secara terpisah, setelah dikuasai baru disatukan), dan metode bagian berulang (pertama kali diajarkan unsur kesatu, setelah unsur kesatu diajarkan baru unsur kedua dan ketiga diajarkan secara bersama).

b. Kelebihan Metode Bagian

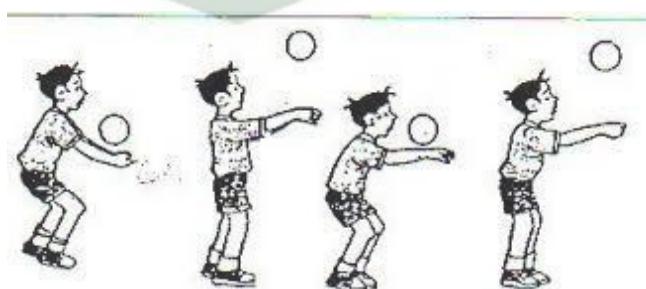
Dalam setiap metode pembelajaran pastilah ada kelebihan dan kekurangan. Menurut Kwartolo (2010 : 33) menyatakan pada prinsipnya tidak satupun metode pembelajaran yang dapat dipegang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang ada dalam setiap bidang studi. Karena setiap metode pembelajaran pasti memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing.

1. Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan metode bagian antara lain:
 - a. Dengan dipelajarinya teknik-teknik bermain secara khusus, teknik-teknik bermain lekas dikuasai.
 - b. Dengan dikuasainya teknik bermain terlebih dahulu, dapat melancarkan jalannya permainan.
 - c. Dengan dikuasainnya teknik bermain dapat memudahkan mempelajari teknik bermain (kecakapan rohaniah atau pikir dalam melakukan permainan). Juga dapat melancarkan kerjasama yang baik.

c. Bentuk Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli

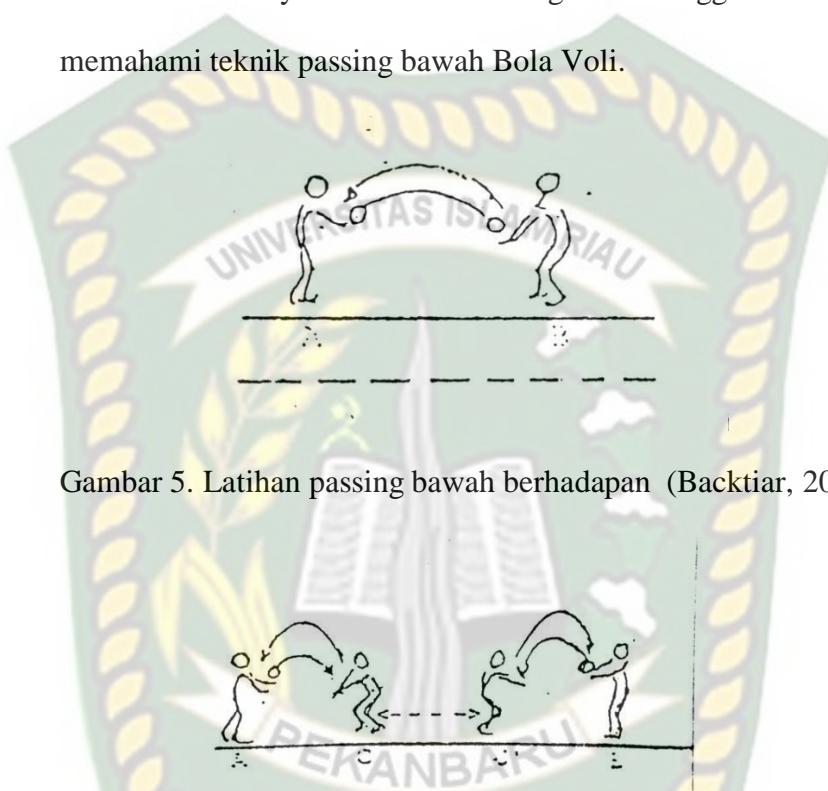
Menurut Syarifah, (2014:25-26) menjelaskan Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang teknik dasar passing bawah Bola Voli, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Siswa dikumpulkan dalam ruangan kelas, kemudian dilaksanakan proses belajar mengajar seperti biasa, disini siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok dibagi sebanyak 6 siswa ,namun penyampaian materi pelajarannya dengan variasi pembelajaran dan media video. Sebelum melaksanakan belajar mengajar guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan selama ± 5 menit 26
2. Siswa diperlihatkan variasi pembelajaran dengan media audio visual dalam penyampaian materi pembelajaran passing bawah Bola Voli yang melibatkan keaktifan siswa siswa secara individual maupun kelompok melalui penerapan pembelajaran dengan variasi pembelajaran dan penggunaan media.
 - a. Melakukan passing bawah Bola Voli didalam lingkaran
 - b. Salah satu siswa berada didalam lingkaran .



Gambar 4. Melakukan passing bawah Bola Voli keatas, dengan ketinggian minimal satu jengkal diatas kepala. Syarifah, (2014:25-26)

- c. Selama melakukan passing bawah Bola Voli dia tidak boleh keluar dari dalam lingkaran
- d. Dilakukan sebanyak 10 kali dan bergantian hingga dirasakan cukup memahami teknik passing bawah Bola Voli.

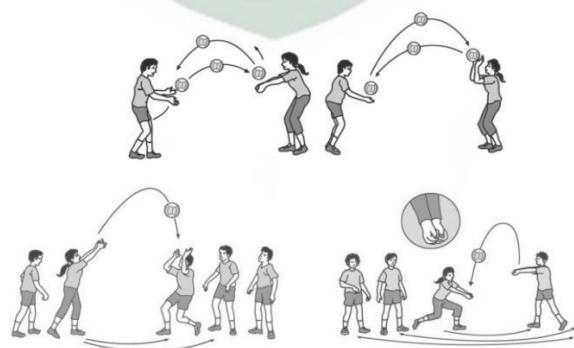


Gambar 5. Latihan passing bawah berhadapan (Backtiar, 2002:3.17)



Gambar 6. Passing bawah (Backtiar, 2002:3.17)

Salah satu siswa melemparkan bola melambung dan, yang satunya lagi siap menerima bola untuk melakukan passing bawah Bola Voli.



Gambar 7. Syarifah, Passing bawah Bola Voli diarahkan kepada si pelempar (2014:25-26)

Passing bawah Bola Voli diarahkan kepada si pelempar dilakukan secara berulang – ulang sebanyak 10 kali, latihan passing bawah Bola Voli berhadapan dengan berlari kerah Bola Voli yang telah di passing kan. Siswa berhadapan dan saling berpasangan

- 1) Melakukan passing bawah Bola Voli dari hasil passing bawah bola voli
- 2) Yang didepannya. setelah melakukan passing bawah Bola Voli dia berlari kebelakang yang
- 3) Didepanya/ kearah bola yang dipassingnya. Dan sebaliknya yang dihadapannya pun melakukan seperti itu,dilakukan
- 4) Sebanyak 10 kali dan bergantian sampai dirasakan cukup memahami teknik passing bawah Bola Voli.
3. Siswa melakukan passing bawah Bola Voli dengan variasi yang dibuat dan dipertunjukkan melalui media audio visual.
4. Melakukan observasi dilapangan yang dilakukan dengan penyediaan format evaluasi. Menjadi perhatian pengamat adalah keaktifitasan belajar siswa meliputi psikomotorik dan efektif siswa.
5. Mengadakan analisis hasil observasi untuk mempelajari hal – hal yang berlangsung selama pembelajaran.
6. Melakukan evaluasi belajar berupa tes kemampuan passing bawah Bola Voli secara individu.
7. Menganalisis evaluasi belajar dari perolehan skor dalam melakukan passing bawah Bola Voli untuk melihat tingkat keberhasilan siswa yang

diperoleh melalui penerapan pembelajaran dengan variasi pembelajaran dan media audio visual.

B. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertitik tolak pada permasalahan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) khususnya pada pembelajaran passing bawah bolavoli yang dirasa kesulitan bagi sebagian besar siswa sehingga kurang maksimalnya hasil pembelajaran teknik dasar passing bawah bolavoli.

Dalam penelitian ini pada kondisi awal guru kurang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran penjaskesrek khususnya teknik passing bawah sehingga siswa cepat bosan dengan pembelajaran penjaskesrek, dengan demikian guru harus mencari terobosan mengerti metode bagian. Dengan demikian guru melakukan pembelajaran menggunakan metode bagian hendaknya dapat meningkatkan keterampilan passing bawah yang baik. Dalam hal ini pada siklus I guru dan peneliti menyusun pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing bawah bolavoli. Pada siklus II, upaya perbaikan siklus I sehingga meningkatkan keterampilan passing bawah bolavoli melalui metode bagian. Sehingga pada kondisi akhir, melalui metode bagian mengajar dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bolavoli melalui metode bagian pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dikemukakan kerangka berfikir bahwa keberhasilan pembelajaran passing bawah bolavoli ditentukan oleh model dan metode bagian mengajar yang digunakan. Metode bagian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa menjadi menjadi lebih baik dan metode bagian

mengajar biasa juga menghilangkan rasa bosan dalam proses kegiatan mengajar.

Sehingga siswa kreatif dalam melakukan passing bawah.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

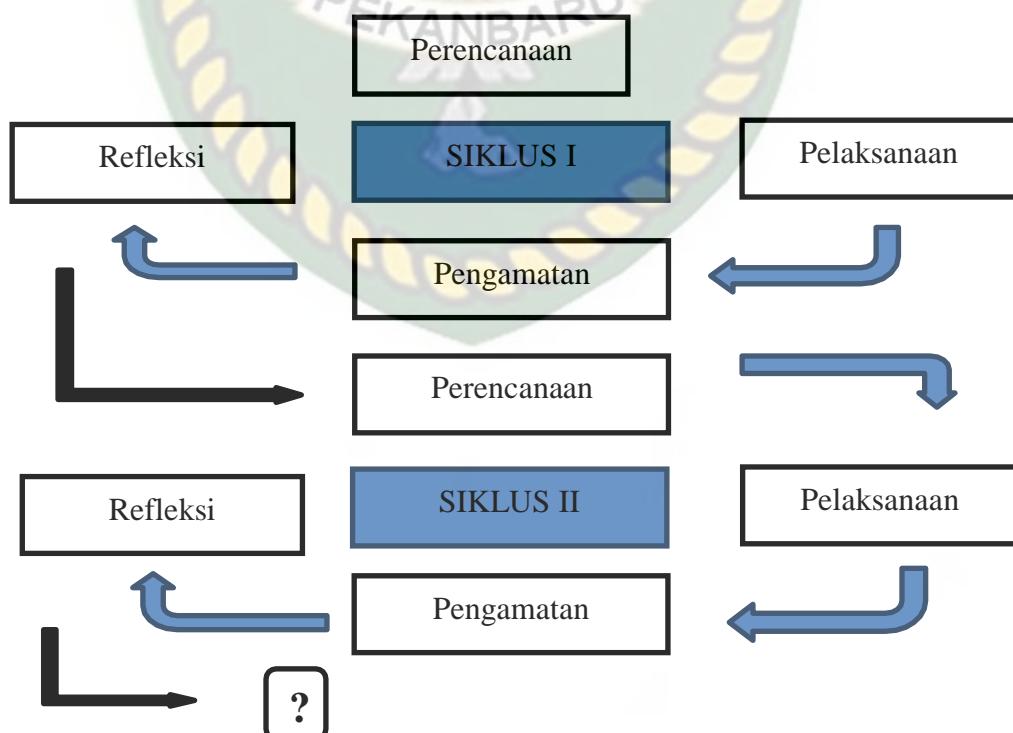
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Arikunto, 2006:96). Penelitian tindakan bukan hanya mengetes sebuah perlakuan tetapi terlebih dahulu peneliti sudah mempunyai keyakinan akan ampuhnya suatu perlakuan, selanjutnya dalam penelitian tindakan ini peneliti langsung mencoba menerapkan perlakuan tersebut dengan hati-hati seraya mengikuti proses serta dampak perlakuan tersebut. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), yang dijelaskan sebagai berikut ini:



Gambar 8.langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Arikunto (2006:97)

1. Langkah – Langkah Penelitian

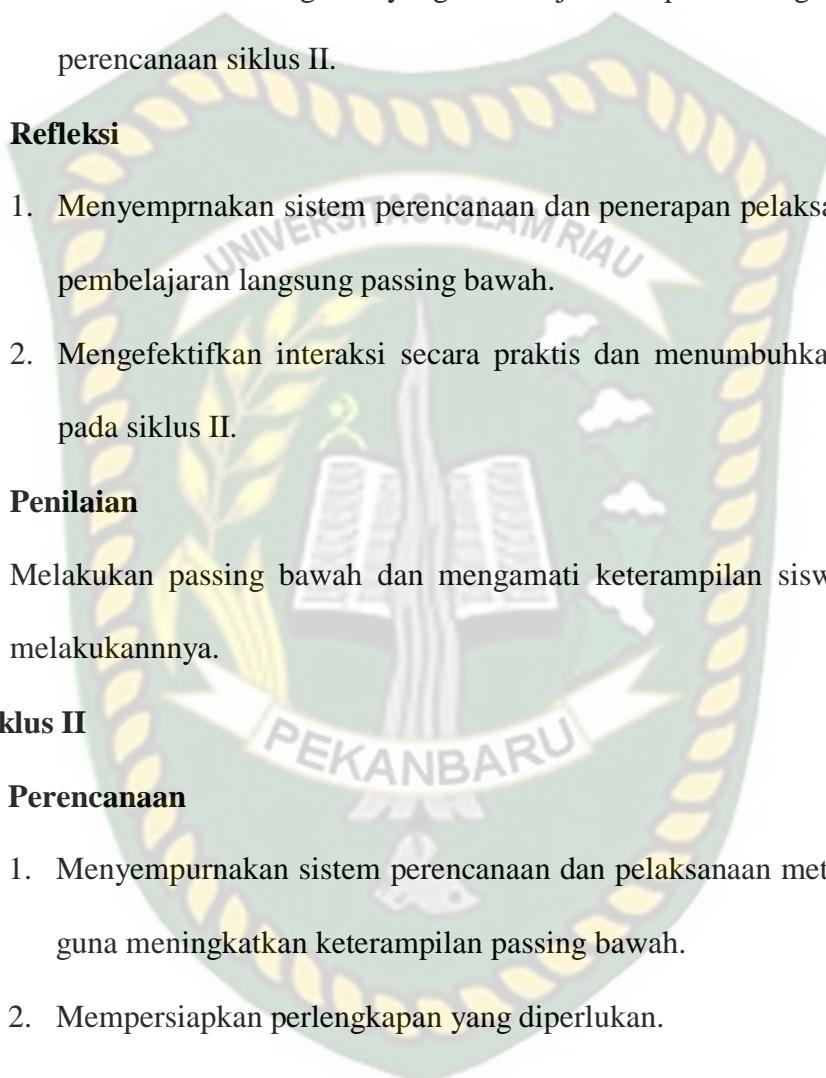
Siklus I

a. Perencanaan

1. Menerapkan materi pembelajaran passing dan stopping melalui metode bagian.
2. Menyiapkan RPP dan SIlabus.
3. Mempersiapkan bentuk kegiatan modifikasi dan petunjuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan peralatan yang akan diperlukan.
5. Mempersiapkan lembaran penilaian.
6. Mempersiapkan lembaran observasi.

b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan peregangan dan pemanasan.
2. Menerangkan tujuan yang akan dicapai dari setiap bagian setiap materi yang akan dicapai.
3. Menjelaskan pelaksanaan dari setiap bagian materi pembelajaran serta conoh pelaksanaan.
4. Mempraktekkan dari setiap bagian materi pembelajaran secara bertingkat sesuai petunjuk pelaksanaan dari setiap siswa secara bergantian, berlatih passing bawah secara spesifik.
5. Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
6. Melakukan bimbingan secara individual.



c. Pengamatan

1. Melakukan diagnosa terhadap hasil pengamatan.
2. Mencatat hasil diagnosa yang akan dijadikan pertimbangan pada perencanaan siklus II.

d. Refleksi

1. Menyempurnakan sistem perencanaan dan penerapan pelaksanaan metode pembelajaran langsung passing bawah.
2. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siklus II.

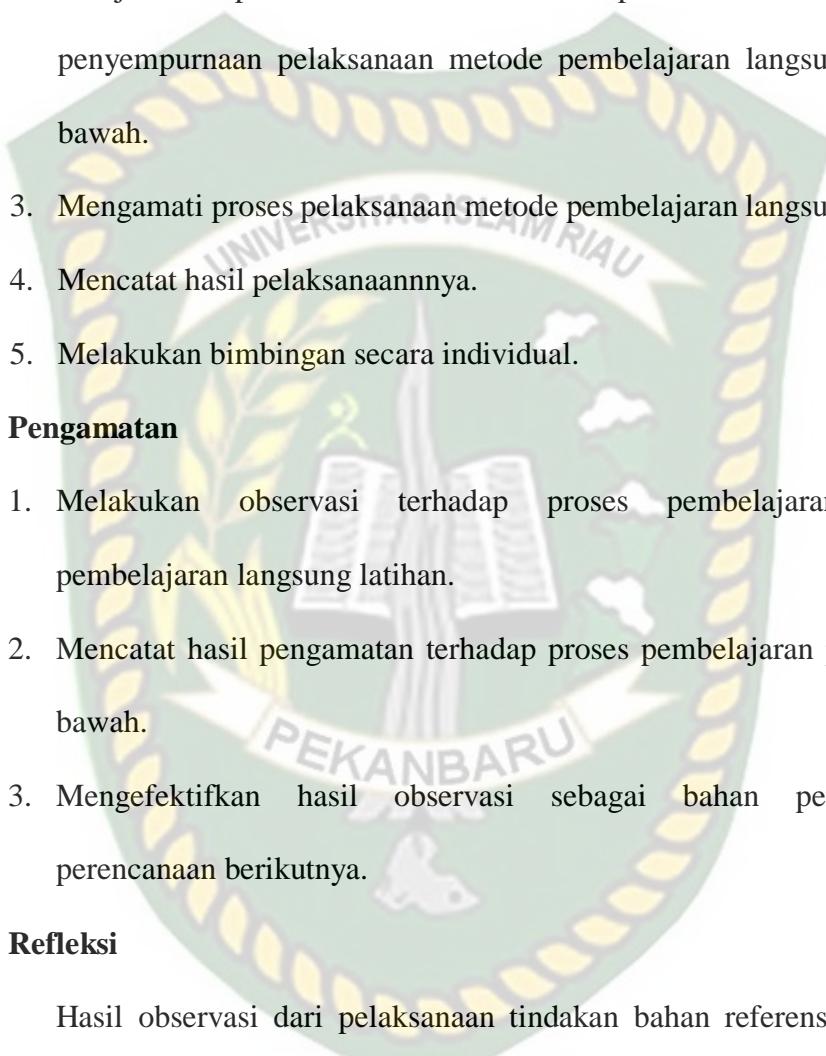
e. Penilaian

Melakukan passing bawah dan mengamati keterampilan siswa saat melakukannya.

Siklus II

a. Perencanaan

1. Menyempurnakan sistem perencanaan dan pelaksanaan metode bagian guna meningkatkan keterampilan passing bawah.
2. Mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.
3. Mempersiapkan skenario pelaksanaan metode pembelajaran langsung guna meningkatkan keterampilan passing bawah.
4. Mempersiapkan lembaran penilaian.
5. Mempersiapkan lembaran observasi.
6. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siswa.



b. Pelaksanaan

1. Melakukan peregangan dan pemanasan.
2. Menjelaskan perbaikan secara umum maupun secara khusus sebagai penyempurnaan pelaksanaan metode pembelajaran langsung passing bawah.
3. Mengamati proses pelaksanaan metode pembelajaran langsung.
4. Mencatat hasil pelaksanaannya.
5. Melakukan bimbingan secara individual.

c. Pengamatan

1. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran metode pembelajaran langsung latihan.
2. Mencatat hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran passing bawah.
3. Mengefektifkan hasil observasi sebagai bahan pertimbangan perencanaan berikutnya.

d. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan meningkatkan pembelajaran.

1. Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Siswa semangat melakukan passing bawah bolavoli.
3. Siswa berkeinginan untuk memperbaiki kesalahan saat melakukan passing bawah bolavoli.

4. Siswa berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli.

B. Sabjek Penelitian

Subjek adalah keseluruhan objek yang dijadikan sebagai bahan untuk diteliti permasalahannya dalam ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Arikunto (2006 :90), Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP 2 Tapung Hilir yang yang berjumlah 32 orang.

C. Defenisi Operasional

Berkaitan dengan beberapa istilah yang di gunakan dalam proposal ini, dan untuk mempertegas istilah-istilah yang digunakan, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

Adapun istilah-istilah tersebut meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode bagian adalah cara pendekatan dimana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktekkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan, dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasi baru di praktekkan secara keseluruhan.
2. Passing bawah adalah teknik dasar dalam permainan bolavoli yang dilakukan dengan cara mengepalkan kedua tangan dan diayunkan kedepan hingga rata dengan bahu serta perkenaan bola pada lengan yaitu antara pergelangan tangan dengan siku dan lutut ditekuk.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang dilakukan tergantung pada jumlah sampel yang akan di teliti.

1. Unjuk Kerja Passing Bawah

No	Indikator Yang Dinilai	Bobot				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kaki dibuka selebar bahu					
2	Kedua lutut sedikit diteuk					
3	Tangan dikepalkan serta sejajar dan lurus					
4	Pandangan ke arah depan lapangan lawan					
5	Ayunkan tangan dari bahu, pangkal lengan dan lengan secara rata					
6	Perkenaan bola pada lengan antara pergelangan dengan siku					
7	Tetap seimbang					
Jumlah Nilai Maksimal		28				

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang digunakan dengan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mencari data tentang upaya meningkatkan kemampuan passing bawah melalui metode bagianpada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir.

2. Kepustakaan

Perpustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan menyunting teori-teori pendukung dari buku literatur di pustakaan.

3. Tes dan Pengukuran.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan tes terhadap passing bawah pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir, dengan tujuan agar peneliti bisa mengetahui hasil passing bawah yang berpedoman pada Rencana Program Pembelajaran.

F. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dianalisi secara deskriptif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena sebagai besar data yang dikumpulkan berupa uraian deskriptif tentang proses pembelajaran pada sub pokok bahasan passing bawah bolavoli. Setelah kita melakukan tindakan siklus I dan siklus II maka hasil tes diperiksa. Hasil periksaan ini selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi skor dan

dilakukan penilaian. Secara kuantitatif, data hasil belajar yang diperoleh dihitung rata-ratanya, dilihat ketuntasan belajarnya, lalu hitung juga persentase ketuntasannya. Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua indikator sebagai acuannya, yaitu: 1. Meningkatkan ke aktifan siswa dalam proses pembelajaran passing bawah bolavoli melalui latihan variasi. Secara kuantitatif dapat dilihat dari perubahan rata-rata skor observasi dan dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran melalui lembar pengamatan atau lembar observasi. 2. Untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa dilakukan melalui perbandingan dengan tindakan sebelumnya dari seluruh siswa yang memperoleh nilai lebih atau sama dengan kompetensi ketuntasan minimal (KKM) yaitu 72. hal ini dapat dilihat dari perubahan rata-rata hasil belajar sebelumnya dan sesudah penelitian tindakan kelas berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melakukan dan menyelesaikan 2 siklus penelitian , peneliti bersama rekan guru yang bertindak sebagai kolaborator yang melakukan pengamatan, melakukan diskusi dan refleksi, maka di dapat hasil seperti, pada siklus I saat melakukan passing bawah bola voli hasil aspek yang dinilai pada siswa ada enam yaitu, kaki di buka selebar bahu hanya 39,84%, kedua lutut sedikit di tekuk 35,94%, tangan di kepalkan serta sejajar dan lurus 34,38%, pandangan ke arah depan lapangan lawan 25%, ayunkan tangan dari bahu, pangkal lengan dan lengan secara rata 25%, dan perkenaan bola pada lengan antara pergelangan dengan siku 25%. Untuk lebih jelas terlihat pada tabel berikut: **Tabel 2. Hasil Unjuk Kerja Passing Bawah Tindakan 1**

No	Aspek Penelitian	Persentase Siklus Penelitian	Tindakan
1	Kaki Di Buka Selebar Bahu	39,84 %	Perlu ditingkatkan
2	Kedua Lutut Sedikit Di Tekuk	35,94 %	Perlu ditingkatkan pergerakan engsel lutut
3	Tangan Di Kepalkan Serta Sejajar Dan Lurus	34,38 %	Perlu ditingkatkan pengayunan tangan
4	Pandangan Ke Arah Depan Lapangan Lawan	25 %	Perlu dimaksimalkan
5	Ayunkan Tangan Dari Bahu, Pangkal Lengan Dan Lengan Secara Rata	25 %	Perlu ditingkatkan ayunan lengan
6	Perkenaan Bola Pada Lengan Antara Pergelangan Dengan Siku	25 %	Perlu dilatih sikap perkenaan bola

Pada siklus II saat melakukan *passing* bawah bola voli hasil aspek yang dinilai pada siswa ada enam yaitu, kaki di buka selebar bahu hanya 83,59%, kedua lutut sedikit di tekuk 78,91%, tangan di kepalkan serta sejajar dan lurus 72,66%, pandangan ke arah depan lapangan lawan 75%, ayunkan tangan dari bahu, pangkal lengan dan lengan secara rata 64,84%, dan perkenaan bola pada lengan antara pergelangan dengan siku 60,16%. Untuk lebih jelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Unjuk Kerja *Passing* Bawah Bola Voli Tindakan II

No	Aspek Penelitian	Persentase Siklus Penelitian	Tindakan
1	Kaki Di Buka Selebar Bahu	83,59 %	
2	Kedua Lutut Sedikit Di Tekuk	78,91 %	
3	Tangan Di Kepalkan Serta Sejajar Dan Lurus	72,66 %	
4	Pandangan Ke Arah Depan Lapangan Lawan	75 %	
5	Ayunkan Tangan Dari Bahu, Pangkal Lengan Dan Lengan Secara Rata	64,84 %	
6	Perkenaan Bola Pada Lengan Antara Pergelangan Dengan Siku	60,16 %	

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah mencari peningkatan proses pembelajaran selama dua siklus *passing* bawah bola voli siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil proses pembelajaran dapat di analisis bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa melakukan peningkatan setiap

aspeknya yaitu, kaki di buka selebar bahu meningkat 43,75%, kedua lutut sedikit di tekuk meningkat 42,97%, tangan di kepalkan serta sejajar dan lurus meningkat 38,28%, pandangan ke arah depan lapangan lawan meningkat 50%, ayunkantangan dari bahu, pangkal lengan dan lengan secara rata meningkat 39,84%, dan perkenaan bola pada lengan antara pergelangan dengan siku meningkat 35,16%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Tiap Aspek *Passing* Bawah Bola Voli Selama 2 Siklus

No	Aspek	Hasil tiap siklus		Siklus Peningkatan
		I	II	
1.	Kaki Di Buka Selebar Bahu	39,84%	83,59%	43,75%
2.	Kedua Lutut Sedikit Di Tekuk	35,94%	78,91%	42,97%
3.	Tangan Di Kepalkan Serta Sejajar Dan Lurus	34,38%	72,66%	38,28%
4.	Pandangan Ke Arah Depan Lapangan Lawan	25%	75%	50%
5.	Ayunkan Tangan Dari Bahu, Pangkal Lengan Dan Lengan Secara Rata	25%	64,84%	39,84%
6.	Perkenaan Bola Pada Lengan Antara Pergelangan Dengan Siku	25%	60,16%	35,16%

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus penelitian dengan 2 siklus penelitian pada proses pembelajaran *passing* bawah bola voli menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus pertama sampai siklus kedua. Pada siklus pertama kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan rata rata persentase 30,86% sedangkan pada siklus

kedua meningkat menjadi 72,53%, hal tersebut meningkat sebesar 41,67%. dengan demikian memiliki persentase peningkatan sebesar 41,67%. Dalam dua siklus pembelajaran *passing* bawah bola voli terlihat peningkatan yang sangat signifikan, ini memungkinkan proses pembelajaran memiliki metode yang tepat, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran *passing* bawah bola voli. yaitu, *passing* bawah dari 30,86% menjadi 72,53%.

Penelitian yang relevan Penerapan metode bermain bola karet dalam permainan bolavoli terbukti dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan keberaniaan siswa dalam bermain bola voli yang cukup baik, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,59 jadi peningkatannya sebesar 12,75%. sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 84,25, jadi peningkatannya sebesar 21,05%. (Yulianingsih. 2019: 13).

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada dua siklus penelitian pada pembelajaran *passing* bawah bola voli menunjukan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus pertama sampai siklus kedua seperti terlihat pada tabel di atas. Seperti dijelaskan Passing bawah adalah kedua telapak tangan bersatu dengan satu bagian menggenggam bagian telapak tangan lain. Kedua lengan bersikap lurus ke bawah dengan bagian bawah siku menghadap ke arah depan. Posisi badan saat melakukan passing bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda kuda. (Hidayat, 2017:43-44).

Seperti yang dikemukakan oleh para ahli di atas bahwa *passing* bawah sangat sangat dibutuhkan dalam permainan bola voli, dalam meningkatkan akurasi *passing* bawah bola voli seorang pemain harus berlatih menimang bola dengan memantulkan ke dinding atau dengan berpasangan sehingga memiliki akurasi yang maksimal. Dalam melakukan passing pemain harus melakukan gerakan yang lembut dan terkontrol.

Jadi berdasarkan pengertian di atas *passing* bawah merupakan teknik dasar dalam bola voli yang perlu dikuasai, untuk menguasai teknik dasar tersebut dibutuhkan metode bagian oleh guru. Menurut Sugianto dalam Khasanah (2010:31) menyatakan metode bagian adalah cara pendekatan dimana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktekkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan, dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasai baru di praktekkan secara keseluruhan. Metode bagian merupakan bentuk latihan keterampilan yang dilakukan secara bagian per bagian dari keterampilan yang dipelajari. Dengan adanya metode bagian ini maka pembelajaran yang dilakukan membuat anak-anak lebih aktif dan kreatif dan pembelajaran yang dilakukan akan cepat dicerna dan maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan refleksi pada setiap siklus serta pembahasan yang telah disajikan dalam bab-bab terdahulu, dapat dikemukakan kesimpulan dan saran, sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Tapung Hilir“ menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran passing bawah bola voli dengan biasa. Dan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode bagian yaitu dengan dua siklus, aktivitas siswa mengalami peningkatan keaktifan. Pada siklus pertama kemampuan passing bawah siswa sebesar 30,89% sedangkan siklus kedua 72,53% dengan peningkatan 30,86%. Dengan demikian rata rata pada siklus pertama passing bawah sebesar 30,89%, sedangkan pada siklus kedua sebesar 72,53%. Hal ini melebihi KKM sekolah yaitu sebesar 72%.

B. Saran

1. Bagi siswa, agar bisa meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi bidang akademik khususnya bola voli, selalu belajar dengan latihan.
2. Bagi guru, untuk mengembangkan model pembelajaran maka seorang guru harus kreatif dalam menggunakan model pembelajaran seperti metode bagian.
3. Bagi peneliti yang akan datang, agar mengembangkan penelitian yang akan datang, lebih dari penelitian yang ini.
4. Bagi pembaca sebagai bahan referensi dalam membuat karya ilmiah serta sebagai penambahan wawasan tentang metode bagian dalam permainan bola voli khususnya *passing* bawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Reneka Cipta .
- Bachtiar, dkk, 2002. *Permainan Besar II Bola Voli Dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Khasanah Umi. 2010. *Perbedaan Pengaruh Metode Bagian dan Metode Keseluruhan*. Surakarta: Rineka Cipta.
- Kwartolo. 2005. *Menyiapkan Guru Yang Berkualitas Dengan Pendekatan Micro Teaching*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, Feri. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurul, Hidayah, Faradilah. 2011. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli dengan Metode Latihan Berpasangan. *Jurnal Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* . Vo 1 No 1.
- Syarifah. Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah Bola Voli melalui variasi pembelajaran dan Media Audio Visual Di Kelas VIII A SMP Negeri 6 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal USU*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2014.
- Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*, Pasal 20 ayat 1. Bandung : Citra Umbara.
- VieraL, Barbara. 2000. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persad.
- Yulianingsih, Dwi. Dkk. 2019. Upaya Meningkatkan Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Metode Bermain Bola Karet Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN*. Vol 1 No 1.